



INDONESIA
BERTAUHID



E Book

Tafsir Surah Pendek

Surah Al Fatihah dan Juz 'Amma

dari Kitab Tafsir As-Sa'diy Taisir Karim Ar-Rahman fi Tafsir Kamil
Mannan Karya Abdurrahman bin Nashir As-Sa'diy rahimahullah

Kajian Tafsir Surah Pendek



Tafsir Surah Pendek

(Al Fatihah & Juz 'Amma)

dari Kitab *Tafsir As-Sa'diy Taisir Karim Ar-Rahman fi
Tafsir Kalamil Mannan* Karya Abdurrahman bin Nashir
As-Sa'diy rahimahullah

Pemateri: Ustadz dr. Raehanul Bahraen, M.Sc., Sp.PK.

Yayasan Indonesia Bertauhid

Tafsir Surah Pendek

Judul Asli	: Tafsir As-Sa'diy Taisir Karim Ar-Rahman fii Tafsir Kalamil Mannan
Karya	: Syaikh Abdurrahman bin Nashir As-Sa'diy رَحْمَةُ اللهِ عَلَيْهِ
ISBN	: ...
Layout Isi & Desain Cover	: Bayu Prayuda
Tahun terbit	: 2021
Penerbit	: Yayasan Indonesia Bertauhid
Alamat	: Gg. Sadewa 16A, Pogung Dalangan, Sinduadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Infak/Donasi	: BNI Syariah 455 655 455 9 An. Yayasan Indonesia Bertauhid
Info	: +62 895 37660 3093

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

Daftar Isi

<i>Tafsir Surah Al Fatihah</i>	1
<i>Tafsir Surah An Naas</i>	16
<i>Tafsir Surah Al Falaq</i>	19
<i>Tafsir Surah Al Ikhlas</i>	22
<i>Tafsir Surah Al Masad</i>	24
<i>Tafsir Surah An Nashr</i>	27
<i>Tafsir Surah Al Kafirun</i>	29
<i>Tafsir Surah Al Kautsar</i>	33
<i>Tafsir Surah Al Maun</i>	35
<i>Tafsir Surah Quraiys</i>	39
<i>Tafsir Surah Al Fiil</i>	42
<i>Tafsir Surah Al Humazah</i>	45
<i>Tafsir Surah At-Takatsur</i>	49
<i>Tafsir Surah Al-Qori'ah</i>	53
<i>Tafsir Surah Al'-Adiyat</i>	58
<i>Tafsir Surah Al-Zalzalah</i>	63
<i>Tafsir Surah Al-Bayyinah</i>	68
<i>Tafsir Surah At-Tiin</i>	78
<i>Tafsir Surah Al-Alaq</i>	81
<i>Tafsir Surah Asy-Syarh</i>	90
<i>Tafsir Surah Adh-Dhuha</i>	94
<i>Tafsir Surah Al-Lail</i>	98

Tafsir Surah Al Fatihah

﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

(بِسْمِ اللّٰهِ) أي: أبتدئ بكل اسم لله تعالى, لأن لفظ (اسم) مفرد مضاف, فيعم جميع الأسماء الحسنی.

"Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."

Tafsir: Bismillah yaitu maksudnya aku memulai dengan nama Allah Ta'ala karena lafaz nama itu bentuknya mufrad mudhaf, maka mencakup semua asma-ul husna.

(اللّٰهُ) هو المألوه المعبود, المستحق لإفراده بالعبادة, لما اتصف به من صفات الألوهية وهي صفات الكمال.

"lafadz Allah" yaitu yang diibadahi dan disembah, yang paling berhak diesakan dalam ibadah karena Allah bersifat dengan sifat uluhiyyah yaitu sifat yang sempurna.

(الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ) اسمان دالان على أنه تعالى ذو الرحمة الواسعة العظيمة التي وسعت كل شيء، وعمت كل حي، وكتبها للمتقين المتبعين، لأنبيائه ورسله.

فهؤلاء لهم الرحمة المطلقة، ومن عداهم، فله نصيب منها.

واعلم أن من القواعد المتفق عليها بين سلف الأمة وأئمتها، الإيمان بأسماء الله وصفاته، وأحكام الصفات.

فيؤمنون مثلاً، بأنه رحمن رحيم، ذو الرحمة التي اتصف بها، المتعلقة بالمرحوم.

فالنعم كلها، أثر من آثار رحمته، وهكذا في سائر الأسماء.

يقال في العليم: إنه عليم ذو علم، يعلم به كل شيء، قدير، ذو قدرة يقدر على كل شيء.

“Ar-Rahman Ar-Rahim” dua nama yang menunjukkan Allah pemilik sifat rahmah yang luas dan besar dan mencakup segala sesuatu dan yang hidup. Allah tetapkan bagi orang yang bertakwa dan mengikuti para nabi dan rasul.

Mereka (makhluk) mendapatkan rahmah secara mutlak selain itu akan mendapat bagian/jatah.

Ketahuilah bahwa kaidah yang telah disepakati oleh umat dan para imam yaitu beriman dengan nama dan sifat Allah dan hukum terkait sifat.

Beriman dengan nama misalnya “Allah rahman dan rahim” yaitu memiliki sifat rahmah dan terkait dengan makhluk yang mendapatkan rahmah.

Seluruh nikmat adalah dampak dari rahmat Allah, demikian juga berlaku (kaidah) pada semua nama Allah.

(Misalnya lagi) nama “al-Alim”: Allah Maha Mengetahui dan memiliki ilmu, mengetahui semuanya, maka berkuasa dan mempunyai kuasa atas segala sesuatu.

﴿ الحمد لله رب العالمين ﴾

(الْحَمْدُ لِلَّهِ) هو الثناء على الله بصفات
الكمال, وبأفعاله الدائرة بين الفضل
والعدل, فله الحمد الكامل, بجميع
الوجوه.

*"Segala puji bagi Allah Rabb seru sekalian
alam."*

Tafsir: "Alhamdulillah" yaitu pujian
kepada Allah atas semua sifat yang sempurna,
pujian terhadap semua perbuatan Allah yang
mengandung keutamaan dan keadilan, bagi Allah
pujian kesempurnaan dalam segala sisi.

(رَبِّ الْعَالَمِينَ) الرب, هو المربي جميع
العالمين.

وهم من سوى الله, بخلقه إياهم,
وإعداده لهم الآلات, وإنعامه عليهم
بالنعم العظيمة, التي لو فقدوها, لم
يكن لهم البقاء.

فما بهم من نعمة, فمنه تعالى.
وتربيته تعالى لخلقه.

نوعان: عامة وخاصة.

فالعامّة: هي خلقه للمخلوقين، رزقهم، وهدايتهم لما فيه مصالحهم، التي فيها بقاءهم في الدنيا.

والخاصّة: تربيته لأوليائه، فيربيهم بالإيمان، ويوفّقهم له، ويكملهم، ويدفع عنهم الصوارف، والعوائق الحائلة بينهم وبينه.

وحقيقتها: تربية التوفيق لكل خير، والعصمة من كل شر.

ولعل هذا المعنى، هو السر في كون أكثر أدعية الأنبياء بلفظ الرب.

فإن مطالبهم كلها داخلة تحت ربوبيته الخاصّة.

فدل قوله (رَبِّ الْعَالَمِينَ) على انفراده بالخلق والتدبير، والنعم، وكمال غناه.

وتمام فقر العالمين إليه، بكل وجه

واعتبار.

“Rabbal ‘Alamin” Ar-Rabb adalah yang mengajarkan/memberikan ilmu seluruh alam.

Semesta alam adalah selain Allah, dengan ciptaan Allah dan Allah siapkan sebagai ayat-ayatnya. Allah berikan kenikmatan yang besar. Apabila semua makhluk tidak mendapatkan kenikmatan ini, tidak akan ada yang tersisa bagi mereka.

Apapun kenikmatan yang didapatkan bagi mereka adalah dari Allah Ta’ala.

Bentuk tarbiyah Allah pada makhluknya ada dua macam: umum dan khusus.

Yang umum yaitu Allah menciptakan yang lainnya (semisal langit dan bumi) untuk makhluk, Allah beri rezeki, Allah beri petunjuk untuk kemashlahatan mereka dan ini (modal) untuk hidup di dunia.

Yang khusus: Tarbiyah Allah bagi para wali. Allah berikan keimanan, taufik, kesempurnaan, Allah lindungi dari bahaya dan faktor-faktor yang meghalangi makhluk dengan Allah.

Bisa jadi makna ini adalah rahasia banyaknya doa para nabi dengan menggunakan lafadz “Rabb”.

Permohonan mereka semuanya tercakup

pada rububiyah yang khusus

Lafadz “Rabbil ‘Alamin” menunjukkan hanya Allah lah yang mengatur, menciptakan, memberi nikmat dengan kesempurnaan kekayaannya. Menunjukkan juga betapa butuhnya semesta alam kepada Allah dari segala sisi dan bentuk.

﴿مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ﴾

(مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ) المالك: هو من اتصف بصفة الملك التي من آثارها أن يأمر وينهى، ويثيب ويعاقب، ويتصرف بمماليكه بجميع أنواع التصرفات، وأصناف الملك ليوم الدين، وهو يوم القيامة، يوم يدان الناس فيه بأعمالهم، خيرها وشرها، لأن في ذلك اليوم، يظهر للخلق تمام الظهور، كمال ملكه وعدله وحكمته، وانقطاع أملاك الخلائق.

حتى إنه يستوي في ذلك اليوم، الملوك والرعايا والعبيد والأحرار.

كلهم مذعنون لعظمته، خاضعون

لعزته, منتظرون لمجازاته, راجون ثوابه,
خائفون من عقابه, فلذلك خصه بالذكر,
وإلا, فهو المالك ليوم الدين وغيره من
الأيام.

"Yang Menguasai pada hari pembalasan."

Tafsir: "maalik" adalah yang bersifat dengan sifat raja yang memerintahkan, melarang, memberi pahala, memberikan hukuman, bebas melakukan apa saja pada kerajaannya. Raja pada "yaumid din" maksudnya hari kiamat. Hari manusia dibalas sesuai amalan mereka, amal baik dan buruk. Pada hari itu, Allah benar-benar menampakkan kepada makhluk kesempurnaan kekuasaannya, keadilan, hikmah dan hilangkan kerajaan para makhluk.

Pada hari itu semua makhluk statusnya sama, baik itu para raja, rakyat, budak maupun orang merdeka.

Semuanya mengakui keagungan Allah, tunduk dengan kemuliaan Allah, menunggu untuk dihisab, berharap pahala (atas amal mereka dahulu), takut dengan hukuman, oleh karena itu Allah mengkhususkan penyebutan hal ini.

Meskipun tidak Allah sebutkan, Allah memang penguasa hari pembalasan dan semua hari-hari yang lain.

﴿إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ﴾

وقوله (إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ) أي:
نخصك وحدك بالعبادة والاستعانة.

لأن تقديم المعمول يفيد الحصر, وهو
إثبات الحكم للمذكور, ونفيه عما عداه.

فكأنه يقول: نعبدك, ولا نعبد غيرك,
ونستعين بك, ولا نستعين بغيرك.

وتقديم العبادة على الاستعانة, من
باب تقديم العام على الخاص, واهتماما
بتقديم حقه تعالى على حق عبده.

و (العبادة) اسم جامع لما يحبه الله
ويرضاه من الأعمال, والأقوال الظاهرة
والباطنة.

و (الاستعانة) هي الاعتماد على الله

تعالى في جلب المنافع, ودفع المضار,
مع الثقة به في تحصيل ذلك.

والقيام بعبادة الله والاستعانة بهما هو
الوسيلة للسعادة الأبدية, والنجاة من
جميع الشرور.

وإنما تكون العبادة عبادة, إذا كانت
مأخوذة عن رسول الله صلى الله عليه
وسلم مقصودا بها وجه الله.

فبهذين الأمرين تكون عبادة.

*"Hanya kepada-Mu lah Kami beribadah
dan hanya kepada-Mu lah Kami meminta
pertolongan."*

Tafsir: Yaitu kami mengkhususkan
Allah semata untuk diibadahi dan meminta
pertolongan.

Karena mendahulukan "maf'ul" itu bermakna
pembatasan (kaidah bahasa), yaitu menetapkan
hukum sebagaimana yang disebutkan dan
menafikan selain itu.

Makna kalimat ini yaitu kami hanya

menyembah kepada-Mu dan tidak menyembah yang lain. Kami memohon pertolongan pada-Mu, tidak kepada yang lain.

Lafadz ibadah didahulukan daripada “memohon pertolongan” memberi makna penyebutan umum dahulu baru khusus, dalam rangkan memberikan penekanan dan perhatian dan mendahulukan hak Allah daripada hamba-Nya.

Definisi ibadah adalah semua yang Allah cintai dan ridha mencakup amal, perkataan yang dzahir dan batin.

Definisi “isti’anah” adalah bersandar kepada Allah agar mendapatkan manfaat dan mencegah bahaya dengan keyakinan akan terwujud.

Ibadah dan isti’anah adalah sarana/wasilah menuju kebahagiaan yang abadi dan keselamatan dari semua keburukan

Ibadah disebut ibadah apabila tatacaranya diambil dari ajaran Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam dengan berharap wajah Allah. Dua perkara ini adalah syarat agar menjadi ibadah.

﴿ اهدنا الصراط المستقيم ﴾

ثم قال تعالى: «اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ»

أي: دلنا وأرشدنا, ووفقنا إلى الصراط
المستقيم, وهو الطريق الواضح الموصل
إلى الله, وإلى جنته, وهو معرفة الحق
والعمل به

فالهداية إلى الصراط, لزوم دين الإسلام,
وترك ما سواه من الأديان.

والهداية في الصراط, تشمل الهداية
لجميع التفاصيل الدينية علما وعملا.

"Tunjukilah Kami jalan yang lurus."

Tafsir: yaitu tunjukkan, bimbinglah, berikan taufik kepada kami menuju jalan yang lurus yaitu jalan terang yang mengantarkan kepada Allah, mengantarkan kepada surga Allah yaitu mengenal kebenaran dan beramal dengannya.

Hidayah menuju jalan yang lurus adalah istiqamah dalam agama Islam dan meninggalkan agama lainnya. Mencakup juga hidayah pada semua rincian agama dalam ilmu dan amal.

صراط الذين أنعمت عليهم غير المغضوب ﴿١٥﴾

عليهم ولا الضالين ﴿١٠﴾

وهذا الصراط المستقيم هو (صِرَاطٌ
الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ) من النبيين
والصديقين والشهداء والصالحين.

(غَيْرِ) صراط (الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ) الذين
عرفوا الحق وتركوه كاليهود ونحوهم.

و (لَا) صراط (الضَّالِّينَ) الذين تركوا
الحق على جهل وضلال, كالنصارى
ونحوهم.

فهذه السورة, على إيجازها, قد احتوت
على ما لم تحتو عليه سورة من سور
القرآن.

فتضمنت أنواع التوحيد الثلاثة: توحيد
الربوبية يؤخذ من قوله (رَبِّ الْعَالَمِينَ).

وتوحيد الإلهية وهو إفراد الله بالعبادة,
يؤخذ من لفظ (اللَّهُ) ومن قوله (إِيَّاكَ

نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ).

وتوحيد الأسماء والصفات, وهو إثبات صفات الكمال لله تعالى, التي أثبتها لنفسه, وأثبتها له رسوله من غير تعطيل ولا تمثيل ولا تشبيه, وقد دل على ذلك لفظ (الْحَمْدُ) كما تقدم.

"Yaitu jalannya orang-orang yang Engkau berikan nikmat atas mereka. Bukan jalannya orang-orang yang dimurkai dan bukan pula jalan orang-orang yang tersesat."

Tafsir: Yaitu jalan para nabi, orang yang jujur, pada syuhada dan orang shalih.

Bukan jalan "Al-maghdubi 'alaihim" yaitu mereka yang telah mengetahui kebenaran tetapi meninggalkannya seperti Yahudi dan semacamnya.

"Ad-dhaalliin" yaitu mereka yang meninggalkan kebenaran dengan kebodohan dan kesesatan seperti nashrani dan semacamnya.

Surah ini dengan bentuk ringkasnya mengandung kandungan yang tidak ada pada Surah lain dalam Al-Quran.

Mengandung tiga macam tauhid yaitu

rububiyah dari lafadz “rabbil ‘alamin”

Tauhid uluhiyyah dari lafadz “iyyaka na’budu wa iyyaka nasta’in”

Tauhid asma wa sifat yaitu penetapan kesempurnaan sifat bagi Allah yang telah Allah dan Rasul-Nya tetapkan bagi diri-Nya tanpa “ta’thil”, “tamtsil”, “tasybih”. Hal ini ditunjukkan dengan lafadz “Al-hamd” (pujian) kepada Allah sebagaimana penjelasan sebelumnya.

Tafsir Surah An Naas

﴿ قل أعوذ برب الناس ﴾

قل يا محمد: أعوذ وأعتصم برب الناس،
القادر وحده على رد شر الوسواس.

*"Katakanlah: Aku berlindung kepada
Rabb-nya manusia."*

Tafsir: Katakan lah wahai Muhammad: aku berlindung dengan Rabb manusia yang maha Kuasa untuk menolak semua keburuan dan waswas.

﴿ ملك الناس ﴾

ملك الناس المتصرف في كل شؤونهم،
الغني عنهم.

"Allah adalah Rajanya manusia."

Tafsir: Raja manusia yang mengatur semua urusan dan tidak butuh kepada makhluk.

﴿إِلَهَ النَّاسِ﴾

إِلَهَ النَّاسِ الَّذِي لَا مَعْبُودَ بِحَقِّ سِوَاهُ.

"(Allah adalah) sesembahan manusia."

Tafsir: Tuhan Manusia yang tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain-Nya.

﴿مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ﴾

مِنْ أَذَى الشَّيْطَانِ الَّذِي يُوَسْوِسُ عِنْدَ
الْغَفْلَةِ، وَيَخْتَفِي عِنْدَ ذِكْرِ اللَّهِ.

"Dari keberukan was-was syaitan yang tersembunyi."

Tafsir: Dari gangguan setan yang membisikkan was-was ketika manusia lalai dan setan akan sembunyi ketika disebutkan nama Allah (berdzikir).

﴿الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ﴾

الَّذِي يَبْثُ الشَّرَّ وَالشُّكُوكَ فِي صُدُورِ

الناس.

"yang membisikkan was-was dan kesesatan ke dalam dada manusia."

Tafsir: Yang menyebarkan keburukan dan keraguan dalam dada manusia.

﴿ من الجنة والناس ﴾

من شياطين الجن والإنس.

"dari (golongan) jin dan manusia."

Tafsir: Dari para setan dari jenis jin dan manusia.

Tafsir Surah Al Falaq

﴿ قل أعوذ برب الفلق ﴾

قل يا محمد: أعوذ وأعتصم برب الفلق،
وهو الصبح.

"Katakanlah: Aku berlindung kepada Tuhan (Penguasa) waktu Subuh."

Tafsir: Katakan lah wahai Muhammad: aku berlindung kepada Penguasa falaq yaitu waktu subuh.

﴿ من شر ما خلق ﴾

من شر جميع المخلوقات وأذاها.

"Dari kejahatan apa-apa yang telah Dia ciptakan."

Tafsir: Dari keburukan semua makhluk dan gangguannya.

﴿ ومن شر غاسق إذا وقب ﴾

ومن شر ليل شديدة الظلمة إذا دخل
وتغلغل، وما فيه من الشرور والمؤذيات

*"Dan dari kejahatan malam apabila telah
masuk dalam kegelapan."*

Tafsir: Dari keburukan malam gelap gulita apabila telah masuk dengan cepat dan berbagai keburukan dan gangguan di waktu malam.

﴿ ومن شر النفاثات في العقد ﴾

ومن شر الساحرات اللاتي ينفخن فيما
يعقدن من عقد بقصد السحر.

*"Dan dari kejahatan wanita-wanita
tukang sihir yang menghembus pada tali-
tali ikatan."*

Tafsir: Pada keburukan penyihir perempuan yang menghembuskan pada tali ikatan buhul untuk tujuan sihir.

﴿ ومن شر حاسد إذا حسد ﴾

ومن شر حاسد مبغض للناس على ما
وهبهم الله من نعم, يرید زوالها عنهم
إذا حسد

"Dan dari kejahatan orang dengki apabila ia dengki."

Tafsir: Dari keburukan orang yang hasad dan benci dari manusia atas apa yang telah Allah berikan berupa kenikmatan dan ia ingin agar kenikmatan itu hilang apabila ia telah hasad.

Tafsir Surah Al Ikhlas

سورة الإخلاص - تفسير السعدي

﴿ قل هو الله أحد ﴾

قل يا محمد: هو الله المتفرد بالألوهية
لا يشاركه أحد فيها.

Katakanlah: "Dia-lah Allah, yang Maha Esa".

Tafsir: Katakan lah wahai Muhammad: Allah yang maha Tunggal (bersendirian) dalam uluhiyyah dan tidak ada sekutu baginya.

﴿ الله الصمد ﴾

الله وحده المقصود في قضاء الحوائج
والرغائب.

Allah adalah ash-Shamad (tempat bergantung semua makhluk).

Tafsir: Allah adalah satu-satunya yang mampu menunaikan hajat dan keinginan.

﴿ لم يلد ولم يولد ﴾

ليس له ولد ولا والد ولا صاحبة.

Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,

Tafsir: Allah tidak punya orang tua, anak dan istri.

﴿ ولم يكن له كفوا أحد ﴾

ولم يكن له كفوا أحد, لا في أسمائه ولا في صفاته, ولا في أفعاله, تبارك وتعالى وتقدس.

Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

Tafsir: Tidak ada yang sekufu/setara dengan Allah sesuatu pun baik pada nama, sifat, perbuatan-Nya. Maha suci & Maha Tinggi Allah.

Tafsir Surah Al Masad

سورة المسد - تفسير السعدي

﴿تبت يدا أبي لهب وتب﴾

خسرت يدا أبي لهب وشقي بإيذائه
رسول الله محمدا صلى الله عليه وسلم,
وفد تحقق خسران أبي لهب.

"Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa."

Tafsir: Merugi lah kedua tangan Abu Lahab. Celaka karena mengganggu Rasulullah Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam. Telah nyata kerugian Abu Lahab.

﴿ما أغنى عنه ماله وما كسب﴾

ما أغنى عنه ماله وولده, فلن يرثه
شيئا من عذاب الله إذا نزل به.

"Tidaklah bermanfaat/berpelajaran

kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan."

Tafsir: Tidak bermanfaat harta dan anaknya, tidak bisa menolak sedikitpun dari azab Allah apabila telah turun.

﴿ سيصلى نارا ذات لهب ﴾

سيدخل نارا متأججة

"Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak".

Tafsir: Ia akan masuk api neraka yang menyala-nyala.

﴿ وامراته حمالة الحطب ﴾

هو وامراته التي كانت تحمل الشوك,
فتطرحه في طريق النبي صلى الله عليه
وسلم; لأذيته

"Dan (begitu pula) isterinya, pembawa kayu bakar."

Tafsir: Yaitu istrinya yang membawa duri, lalu melemparkannya ke jalan yang dilalui Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam untuk menggonggonya.

﴿ في جيدها جبل من مسد ﴾

في عنقها جبل محكم من ليف شديد
خشن، ترفع به في نار جهنم، ثم ترمى
إلى أسفلها.

"Yang di lehernya ada tali dari sabut."

Tafsir: Pada lehernya ada tali kokoh yang terjalin keras, digunakan untuk mengangkatnya di neraka Jahannam kemudian dilempar ke bagian paling bawah.

Tafsir Surah An Nashr

سورة النصر - تفسير السعدي

﴿ إذا جاء نصر الله والفتح ﴾

إذا تم لك -يا محمد- النصر على كفار
قريش, وتم لك فتح (مكة).

"Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan."

Tafsir: Telah sempurna bagimu wahai Muhammad kemenangan atas kaum kafir Qurays dan telah sempurna Fathul Makkah.

﴿ ورأيت الناس يدخلون في دين الله أفواجا ﴾

ورأيت الكثير من الناس يدخلون في
الإسلام جماعات جماعات.

"Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong."

Tafsir: Engkau lihat banyak manusia masuk

Islam secara berjamaah-berjamaah.

﴿ فسبح بحمد ربك واستغفره إنه كان تواباً ﴾

إذا وقع ذلك فتهيأ للقاء ربك بالإكثار من التسبيح بحمده والإكثار من استغفاره، إنه كان تواباً على المسبحين والمستغفرين، يتوب عليهم ويرحمهم ويقبل توبتهم.

“Maka bertasbihlah dengan memuji Rabbmu dan mohonlah ampun kepadanya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat.”

Tafsir: Apabila terjadi hal itu, maka bersiaplah dengan pertemuan Rabbmu dengan memperbanyak tasbih, pujian dan istighfar. Allah Maha penerima taubat bagi yang terus bertasbih dan memohon ampun. Allah terima taubat mereka, merahmati dan menerima taubat mereka.

Tafsir Surah Al Kafirun

سورة الكافرون - تفسير السعدي

﴿ قل يا أيها الكافرون ﴾

قل -يا محمد- للذين كفروا بالله
ورسوله: يا أيها الكافرون بالله

"Katakanlah: Hai orang-orang kafir."

Tafsir: Katakanlah wahai Muhammad kepada orang yang kafir kepada Allah dan Rasul-Nya: Wahai orang-orang yang kafir kepada Allah.

﴿ لا أعبد ما تعبدون ﴾

لا أعبد ما تعبدون من الأصنام والآلهة
الزائفة.

"Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah."

Tafsir: Aku tidak akan menyembah apa yang kalian sembah berupa berhala, tuhan-tuhan yang

palsu.

﴿ولا أنتم عابدون ما أعبد﴾

ولا أنتم عابدون ما أعبد من إله واحد،
هو المستحق وحده للعبادة.

"Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah."

Tafsir: Tidak pula kalian menyembah apa yang aku sembah yaitu Rabb yang Maha Esa yang berhak untuk disembah semata.

﴿ولا أنا عابد ما عبدتم﴾

ولا أنا عابد مستقبلا ما عبدتم من
الأصنام والآلهة الباطلة.

"Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah."

Tafsir: Aku tidak akan menyembah di masa depan apa yang kalian sembah berupa berhala dan tuhan-tuhan yang batil.

﴿ولا أنتم عابدون ما أعبد﴾

ولا أنتم عابدون مستقبلا ما أعبد.

"Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah."

Tafsir: Tidak pula kalian menyembah di masa yang akan datang apa yang aku sembah.

﴿لكم دينكم ولي دين﴾

لكم دينكم الذي أصررتم على اتباعه,
ولي ديني الذي لا أبغي غيره.

"Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku."

Tafsir: Bagi kalian agama kalian yang kalian terus mengikutinya dan bagiku agamaku yang aku tidak akan mencari yang lainnya.

Tafsir Surah Al Kautsar

سورة الكوثر - تفسير السعدي

﴿إنا أعطيناك الكوثر﴾

إنا أعطيناك -يا محمد- الخير الكثير في الدنيا والآخرة، ومن ذلك نهر الكوثر في الجنة الذي حافته خيام اللؤلؤ المجوف، وطنه المسك.

"Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak."

Tafsir: Sesungguhnya kami telah memberi kepadamu wahai Muhammad kebaikan yang banyak di dunia dan akhirat. Di antaranya adalah sungai Al-Kaustar di surga yang dilingkupi dengan mutiara yang berongga dan campurannya adalah misk.

﴿فصل لربك وانحر﴾

فأخلص لربك صلاتك كلها، واذبح

ذبيحتك له وحده.

*"Maka dirikanlah shalat karena Rabbmu;
dan berqurbanlah."*

Tafsir: Ikhhlaskan lan kepada Rabbmu seluruh shalat dan sembelihanmu kepada-Nya semata.

﴿إِنْ شَانئِكَ هُوَ الْأَبْتَرُ﴾

إِنْ مَبْغُضَكَ وَمَبْغُضَ مَا جِئْتَ بِهِ مِنَ
الْهُدَى وَالنُّورِ، هُوَ الْمَنْقُوعُ أَثَرُهُ، الْمَقْطُوعُ
مِنْ كُلِّ خَيْرٍ.

*"Sesungguhnya orang-orang yang
membenci kamu dialah yang terputus."*

Tafsir: Sesungguhnya pembencimu dan pembenci risalahmu berupa petunjuk dan cahaya ialah yang akan terputus pengaruhnya dan terputus dari semua kebaikan.

Tafsir Surah Al Maun

سورة الماعون - تفسير السعدي

﴿أرأيت الذي يكذب بالدين﴾

أرأيت حال ذلك الذي يكذب بالبعث
والجزاء؟

"Tahukah kamu (orang) yang mendustakan hari pembalasan?"

Tafsir: Tahukah kamu keadaan orang yang mendustakan hari kebangkitan dan pembalasan?

﴿فذلك الذي يدع اليتيم﴾

فذلك الذي يدفع اليتيم بعنف وشدة
عن حقه; لقساوة قلبه.

"Itulah orang yang menghardik anak yatim,"

Tafsir: Mereka yang menolak anak yatim dan mencela mereka dengan keras terkait haknya,

akibat kerasnya hati mereka.

﴿ولا يحض على طعام المسكين﴾

ولا يخص غيره على إطعام المسكين،
فكيف له أن يطعمه بنفسه؟

“dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.”

Tafsir: Tidak pula menganjurkan orang lain untuk memberi makan orang miskin, maka bagaimana dengan mengajak dirinya sendiri?

﴿فويل للمصلين﴾

فعذاب شديد للمصلين

“Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,”

Tafsir: Azab yang pedih bagi mereka yang shalat (ada lanjutannya).

﴿الذين هم عن صلاتهم ساهون﴾

الذين هم عن صلاتهم لاهون, لا يقيمونها
على وجهها, ولا يؤدونها في وقتها.

“(yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya.”

Tafsir: Yaitu yang lalai dari shalatnya, tidak menunaikan sesuai tata caranya dan tidak tepat waktunya.

﴿الذين هم يراءون﴾

الذين هم يتظاهرون بأعمالهم مرآة
للناس.

“Orang-orang yang berbuat riya”

Tafsir: Yaitu yang menampakkan amal mereka dalam rangkan memperlihatkan pada manusia.

﴿ويمنعون الماعون﴾

ويمنعون إعاره ما لا تضر إعارته من الآنية
وغيرها, فلا هم أحسنوا عبادة ربهم, ولا

هم أحسنوا إلى خلقه.

“dan enggan (menolong dengan) barang berguna.”

Tafsir: Enggan meminjamkan kepada yang tidak akan merusak barang pinjaman semisal wadah/perkakas rumah tangga dan lain-lainnya. Tidak beribadah dengan baik kepada Rabbnya dan tidak juga berbuat baik kepada makhluk.

Tafsir Surah Quraiys

سورة قريش - تفسير السعدي

❁ لإيلاف قريش إيلافهم رحلة الشتاء
والصيف ❁

اعجبوا لإلف قريش, وأمنهم, واستقامة
مصالحهم, وانتظام رحلتهم في الشتاء
إلى (اليمن), وفي الصيف إلى (الشام)
وتيسير ذلك; لجلب ما يحتاجون إليه.

*"Karena kebiasaan orang-orang Quraisy,
""(yaitu) kebiasaan mereka bepergian
pada musim dingin dan musim panas."*

Tafsir: Kagumlah dengan kebiasaan orang Qurays, amanah dan istiqamah mengurus kemashlahatan mereka. Mereka mengatur perjalanan perdagangan pada musim dingin menuju Yaman dan musim panas menuju Syam, agar memudahkan mereka untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan.

﴿ فليعبدوا رب هذا البيت ﴾

فليشكروا, وليعبدوا رب هذا البيت
-وهو الكعبة- الذي شرفوا به, وليوحدوه
ويخلصوا له العبادة

*"Maka hendaklah mereka menyembah
Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah)."*

Tafsir: Hendaklah mereka bersyukur dan menyembah Rabb pemilik rumah ini yaitu Ka'bah yang mereka agungkan. Hendaklah mereka mentauhidkan dan mengikhlakan niat beribadah kepada-Nya saja.

﴿ الذي أطعمهم من جوع وآمنهم من
خوف ﴾

الذي أطعمهم من جوع شديد, وآمنهم
من فزع وخوف عظيم

"Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan."

Tafsir: Yang memberi makan kepada mereka dari kelaparan yang luar biasa serta memberikan rasa aman dari ketakutan dan kekhawatiran yang besar.

Tafsir Surah Al Fii

سورة الفيل - تفسير السعدي

﴿ ألم تر كيف فعل ربك بأصحاب الفيل ﴾

ألم تعلم -يا محمد- كيف فعل ربك
بأصحاب الفيل: أبرهة الحبشي وجيشه
الذين أرادوا تدمير الكعبة المباركة؟

*"Apakah kamu tidak memperhatikan
bagaimana Tuhanmu telah bertindak
terhadap tentara bergajah?"*

Tafsir: Tidakkah engkau tahu wahai
Muhammad bagaimana Rabbmu memperlakukan
tentara gajah? Abrahah al-Habasy dan tentaranya
yang berniat menghancurkan Ka'bah mubarakah

﴿ ألم يجعل كيدهم في تضليل ﴾

ألم يجعل ما دبروه من شر في إبطال
وتضييع؟

"Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?"

Tafsir: Bukankah dia menjadikan apa yang direncanakan berupa keburukan itu batil dan sia-sia?

﴿ وَأَرْسَلْ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴾

وَبَعَثَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا فِي جَمَاعَاتٍ مُّتَّبِعَةً،

"Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,"

Tafsir: Allah mengutus kepada mereka sekelompok burung yang berbondong-bondong.

﴿ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ سِجِّيلٍ ﴾

تَقْذِفُهُمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ طِينٍ مَتَّحَجِرٍ.

"yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,"

Tafsir: Melempar mereka dengan batu dari tanah tin yang mengeras seperti batu.

﴿ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَأْكُولٍ ﴾

فجعلهم به محطمين كأوراق الزرع
اليابسة التي أكلتها البهائم ثم رمت بها

"lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat)."

Tafsir: Allah jadikan mereka hancur lebur sebagaimana daun-daun pohon kering yang dimakan oleh hewan ternah kemudian terlemparkan.

Tafsir Surah Al Humazah

سورة الهمزة - تفسير السعدي

﴿ ويل لكل همزة لمزة ﴾

شر وهلاك لكل مغتاب للناس, طعان
فيهم.

*"Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat
lagi pencela,"*

Tafsir: Keburuan dan kebinasaan bagi
pengubah manusia dan celaan bagi mereka.

﴿ الذي جمع مالا وعدده ﴾

الذي جمع مالا, وأحصاه.

*"yang mengumpulkan harta dan
menghitung-hitung,"*

Tafsir: yang mengumpulkan harta dan
menghitungnya.

﴿يَحْسِبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ﴾

يظن أنه ضمن لنفسه بهذا المال الذي
جمعه, الخلود في الدنيا والإفلات من
الحساب

*"Dia mengira bahwa hartanya itu dapat
mengkekalkannya."*

Tafsir: Ia menyangka bawa harta yang ia kumpulkan itu akan menjamin dirinya. Akan kekal di dunia dan terbebas dari hisab akhirat.

﴿كَلَّا لَيَنبَذَنَّ فِي الْحُطَمَةِ﴾

ليس الأمر كما ظن, ليطرحن في النار
التي تهشم كل ما يلقي فيها.

*"Sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia
benar-benar akan dilemparkan ke dalam
Huthomah."*

Tafsir: Bukanlah perkaranya sebagaimana yang ia sangka. Ia akan dilemparkan di neraka yang menghancurkan semua yang ia sentuh/

jumpai.

﴿ وما أدراك ما الحطمة ﴾

وما أدراك -يا محمد- ما حقيقة النار؟

"Dan tahukah kamu apa Huthomah itu?"

Tafsir: Apakah engkau tahu wahai Muhammad apa hakikat dari neraka?

﴿ نار الله الموقدة ﴾

إنها نار الله المرقدة

"(yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,"

Tafsir: Yaitu api Allah yang panas.

﴿ التي تطلع على الأفئدة ﴾

التي من شدتها تنفذ من الأجسام إلى
القلوب.

“yang (membakar) sampai ke hati.”

Tafsir: Yang karena panasnya ia dapat menembus jasad sampai ke hati/jantung.

﴿إِنهَا عَلَيْهِمْ مُّؤَصَّدَةٌ﴾

إِنهَا عَلَيْهِمْ مُّطَبَّقَةٌ

“Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka,”

Tafsir: Api itu menutupi mereka.

﴿فِي عَمَدٍ مَّمْدُودَةٍ﴾

فِي عَمَدٍ مَّمْدُودَةٍ; لِئَلَّا يُخْرَجُوا مِنْهَا.

“(sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.”

Tafsir: Mereka diikat pada tiang-tiang yang panjang agar mereka tidak bisa keluar dari neraka

Tafsir Surah At-Takatsur

﴿أهائم التكاثر﴾

شغلکم عن طاعة الله التفاخر بکثرة
الأموال والأولاد.

*"Bermegah-megahan telah melalaikan
kamu"*

Tafsir: Berbangga diri dengan banyaknya harta benda dan anak-anak telah menyibukkan kalian dari taat kepada Allah.

﴿حتى زرتم المقابر﴾

واستمر اشتغالکم بذلك إلى أن صرتم
إلى المقابر، ودفنتم فيها.

"Sampai kamu masuk ke dalam kubur."

Tafsir: Dan terus menerus melalaikan kalian dengan hal tersebut sampai kalian terbungkus dan terkubur di dalam kubur

﴿ كلا سوف تعلمون ﴾

ما هكذا ينبغي أن يلهيكم التكاثر
بالأموال، سوف تتبينون أن النار الآخرة
خير لكم.

"Sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu)"

Tafsir: Tidaklah demikian semestinya bermegah-megah dengan harta benda melalaikan kalian, kelak kalian akan menyadari bahwa api neraka menjadi balasan bagi kalian

﴿ ثم كلا سوف تعلمون ﴾

ثم احذروا سوف تعلمون سوء عاقبة
انشغالكم عنها.

"kemudian sekali-kali tidak! Kelak kamu akan mengetahui."

Tafsir: Kemudian waspadalah kalian bahwa kelak kalian akan mengetahui akibat buruk dari kesibukan kalian.

﴿كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ﴾

ما هكذا ينبغي أن يلهيكم التكاثر
بالأموال، لو تعلمون حق العلم لا تزجرتم،
ولبادرتم إلى إنقاذ أنفسكم من الهلاك

“Sekali-kali tidak! Sekiranya kamu mengetahui dengan pasti,”

Tafsir: Tidaklah demikian semestinya bermegah-megah dengan harta benda melalaikan kalian, seandainya kalian mengetahui ilmu yang benar tidaklah ia akan mengendalikan kalian, dan sungguh kalian akan bergegas untuk menyelamatkan diri kalian dari kebinasaan

﴿لَتَرُونَ الْجَحِيمَ﴾

لتبصرن الجحيم،

“Niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahim,”

Tafsir: Sungguh kalian akan benar-benar melihat neraka jahim

﴿ثم لترونها عين اليقين﴾

ثم لتبصرنها دون ريب،

"Kemudian kamu benar-benar akan melihatnya dengan mata kepala sendiri,"

Tafsir: Kemudian sungguh kalian akan benar-benar melihatnya tanpa keraguan

﴿ثم لتسألن يومئذ عن النعيم﴾

ثم لتسألن يوم القيامة عن كل أنواع النعيم.

"Kemudian kamu benar-benar akan ditanya pada hari itu tentang kenikmatan (yang megah di dunia itu)."

Tafsir: Kemudian sungguh kalian benar-benar akan ditanya pada hari kiamat dari segala jenis nikmat.

Tafsir Surah Al-Qori'ah

﴿ القارعة ﴾

الساعة التي تقرر قلوب الناس بأهوالها.

"Hari Kiamat,"

Tafsir: Hari kiamat yang mengguncang hati manusia karena kengeriannya.

﴿ ما القارعة ﴾

أي شيء هذه القارعة؟

"Apakah hari Kiamat itu?"

Tafsir: Apa saja hal-hal terkait hari kiamat?

﴿ وما أدراك ما القارعة ﴾

وأي شيء أعلمك بها؟

"Dan tahukah kamu apakah hari Kiamat itu?"

Tafsir: Dan apa saja yang kau ketahui tentang hari kiamat?

﴿يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ﴾

في ذلك اليوم يكون الناس في كثرتهم
وتفرقهم حركتهم كالفراش المنتشر وهو
الذي يتساقط في النار.

"Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan,"

Tafsir: Pada hari tersebut manusia dalam jumlahnya, perpecahannya, dan berkelompoknya menjadi seperti laron yang berhamburan dan berguguran di dalam neraka

﴿وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ الْمَنْفُوشِ﴾

وتكون الجبال كالصوف متعدد الألوان
الذي ينفش باليد، فيصير هباءً ويزول.

"Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan."

Tafsir: Dan gunung-gunung menjadi seperti bulu yang beragam warnanya dihambur-hamburkan dengan tangan maka menjadi debu yang menghilang

﴿ فَأَمَّا مَنْ ثَقَلَتْ مَوَازِينَهُ ﴾

فَأَمَّا مَنْ رَجَحَتْ مَوَازِينَ حَسَنَاتِهِ،

"Maka adapun orang yang berat timbangan (kebaikan)nya,"

Tafsir: Maka adapun orang yang amalan kebbaikannya mengungguli timbangan

﴿ فَهُوَ فِي عِيشَةٍ رَاضِيَةٍ ﴾

فَهُوَ فِي حَيَاةٍ مَرْضِيَّةٍ فِي الْجَنَّةِ.

"maka dia berada dalam kehidupan yang memuaskan (senang)."

Tafsir: Maka ia berada dalam kehidupan yang diridhoi di surga

﴿ وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينَهُ ﴾

وأما من خفت موازين حسناته, ورجحت
موازين سيئاته,

*"Dan adapun orang yang ringan
timbangan (kebaikan)nya,"*

Tafsir: Dan adapun orang yang lebih ringan
timbangan kebaikannya, dan lebih unggul
timbangan keburukannya

﴿ فَأَمَّهُ هَاوِيَةٌ ﴾

فمأواه جهنم.

*"maka tempat kembalinya adalah neraka
Hawiyah."*

Tafsir: Maka tempat kembalinya adalah
jahannam

﴿ وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ ﴾

وما أدراك- يا محمد- ما هذه الهاوية؟

"Dan tahukah kamu apakah neraka

Hawiyah itu?"

Tafsir: Dan apakah engkau tahu (wahai Muhammad) apakah hawiyah itu?

﴿ نار حامية ﴾

إنها نار قد حميت من الوقود عليها.

"(Yaitu) api yang sangat panas."

Tafsir : Sesungguhnya ia adalah api yang sangat menyala-nyala dari bahan bakar yang ada padanya.

Tafsir Surah Al'-Adiyat

﴿والعاديات ضبحا﴾

أقسم الله تعالى بالخيل الجارية في سبيله,
حين يظهر صوتها من سرعة عدوها.
ولا يجوز للمخلوق أن يقسم إلا بالله,
فإن القسم بغير الله شرك.

"Demi kuda perang yang berlari kencang terengah-engah,"

Tafsir: Allah bersumpah dengan kuda yang melintasi jalannya, ketika menjadi jelas suaranya karena kecepatannya. Dan tidak boleh bagi makhluk bersumpah kecuali dengan Allah karena sesungguhnya sumpah dengan selain Allah adalah syirik

﴿فالموقدات بحوافرها نارا وذلك من شدة عدوها﴾

فالموقدات بحوافرها نارا وذلك من شدة
عدوها.

*"Dan kuda yang memercikkan bunga api
(dengan pukulan kuku kakinya),"*

Tafsir: Dan kukunya memercikkan api dan demikian karena sangat cepatnya

﴿فالمغيرات صبحا﴾

فالمغيرات على الأعداء عند الصبح.

"dan kuda yang menyerang (dengan tiba-tiba) pada waktu pagi,"

Tafsir: Dan kuda yang menyerang musuh saat waktu pagi

﴿فأثرن به نقعا﴾

فيهجن بهذا العدو غبارا.

"sehingga menerbangkan debu,"

Tafsir: sehingga mencampur adukkan musuh seperti debu

﴿فوسطن به جمعا﴾

فتوسطن بركبانهن جموع الأعداء.

"lalu menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh,"

Tafsir: lalu dengan tunggangan mereka menuju ke tengah-tengah kumpulan musuh

﴿إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ﴾

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَنِعَمِ رَبِّهِ لَجْحُودٌ،

"sungguh, manusia itu sangat ingkar, (tidak bersyukur) kepada Tuhannya,"

Tafsir: Sesungguhnya manusia sangat ingkar kepada nikmat rabbnya

﴿وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ﴾

وَإِنَّهُ بِجُحُودِهِ ذَٰلِكَ لَمَقْرٌ

"dan sesungguhnya dia (manusia) menyaksikan (mengakui) keingkarannya,"

Tafsir : Dan sesungguhnya dia dengan

keingkarannya itu sangat

﴿وإنه لحب الخير لشديد﴾

وإنه لحب المال لشديد.

"dan sesungguhnya cintanya kepada harta benar-benar berlebihan."

Tafsir: dan sesungguhnya cintanya pada harta benda sangatlah berlebihan

﴿أفلا يعلم إذا بعثر ما في القبور﴾

أفلا يعلم الإنسان ما ينتظره إذا أخرج
الله الأمهات (اموات) من القبور للحساب
والجزاء؟

"Maka tidakkah dia mengetahui apabila apa yang di dalam kubur dikeluarkan,"

Tafsir :Apakah manusia tidak mengetahui apa yang menantinya ketika Allah mengeluarkan yang telah mati dari kubur untuk menghitung amal dan memberi balasan?

﴿وَحصل ما في الصدور﴾

واستخراج ما استتر في الصدور من خير
أو شر.

“dan apa yang tersimpan di dalam dada dilahirkan?”

Tafsir: Dan dikeluarkan apa-apa yang tersembunyi di dalam dada dari kebaikan maupun keburukan

﴿إن ربهم بهم يومئذ لخبير﴾

إن ربهم بهم وبأعمالهم يومئذ لخبير, لا
يخفى عليه شيء من ذلك.

“sungguh, Tuhan mereka pada hari itu Mahateliti terhadap keadaan mereka.”

Tafsir: Sesungguhnya rabb mereka terhadap mereka dan amal-amal mereka pada hari itu akan mengabarkan semuanya, tidak ada yang tersembunyi dari-Nya sesuatu apapun

Tafsir Surah Al-Zalzalah

﴿إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا﴾

إذا رجت الأرض رجاً شديداً،

"Apabila bumi diguncangkan dengan guncangan yang dahsyat,"

Tafsir: Apabila bumi digoncangkan dengan goncangan yang sangat kuat

﴿وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا﴾

وأخرجت ما في بطنها من موتى وكنوز،

"dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung)nya,"

Tafsir: Dan bumi mengeluarkan apa-apa yang ada di perutnya dari yang mati dan perbendaharaan

﴿وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا﴾

وتساءل الإنسان فزعا: ما الذي حدث
لها؟

"Dan manusia bertanya, "Apa yang terjadi pada bumi ini?""

Tafsir: Dan manusia bertanya dengan ketakutan: Apa yang terjadi padanya?

﴿يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا﴾

يوم القيامة تخبر الأرض بما عمل عليها
من خير أو شر،

"Pada hari itu bumi menyampaikan beritanya,""

Tafsir: Hari kiamat di mana bumi mengabarkan apa yang telah dilakukan padanya baik dari kebaikan maupun keburukan

﴿بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَىٰ لَهَا﴾

وبأن الله سبحانه وتعالى أمرها بأن تخبر
بما عمل عليها.

“karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan (yang sedemikian itu) padanya.”

Tafsir: Dan karena sesungguhnya Allah subhanu wa ta’ala memerintahkannya supaya mengkabarkan tentang apa saja yang telah dilakukan padanya

﴿يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ﴾

يَوْمَئِذٍ يَرْجِعُ النَّاسُ عَنِ مَوْقِفِ الْحِسَابِ
أَصْنَافًا مُتَفَرِّقِينَ ; لِيُرِيَهُمُ اللَّهُ مَا عَمَلُوا
مِنَ السَّيِّئَاتِ وَالْحَسَنَاتِ , وَيَجْزِيهِمْ
عَلَيْهَا.

“Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam keadaan berkelompok-kelompok, untuk diperlihatkan kepada mereka (balasan) semua perbuatannya.”

Tafsir: Pada hari manusia dikeluarkan dari tempat bersemayamnya untuk dihisab dalam keadaan berkelompok dan berpecah, agar Allah memperlihatkan apa yang telah mereka lakukan baik dari keburukan maupun kebaikan dan

memberi balasan pada mereka atasnya

﴿مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ﴾

فَمَنْ يَعْمَلْ وَزْنَ نَمْلَةٍ صَغِيرَةٍ خَيْرًا يَرِ
ثَوَابَهُ فِي الْآخِرَةِ،

"Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya,"

Tafsir: Maka barangsiapa beramal seberat seekor semut kecil berupa kebaikan, dia akan melihat imbalan pahalanya di akhirat

﴿وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ﴾

وَمَنْ يَعْمَلْ وَزْنَ نَمْلَةٍ صَغِيرَةٍ شَرًّا، يَرِ
عِقَابَهُ فِي الْآخِرَةِ.

"dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya."

Tafsir: Dan barangsiapa beramal seberat seekor semut kecil berupa keburukan, dia akan

melihat akibatnya di akhirat.

Tafsir Surah Al-Bayyinah

﴿ لم يكن الذين كفروا من أهل الكتاب
والمشركين منفكين حتى تأتيهم البينة ﴾

لم يكن الذين كفروا من اليهود
والنصارى والمشركين تاركين كفرهم
حتى تأتيهم العلامة التي وعدوا بها في
الكتب السابقة.

"Orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan (agama mereka) sampai datang kepada mereka bukti yang nyata,"

Tafsir: Orang-orang kafir dari yahudi, nasrani, dan musyrikin tidak akan meninggalkan kekafirannya sampai datang pada mereka tanda-tanda yang mereka dijanjikan dengannya di dalam kitab-kitab yang terdahulu

﴿ رسول من الله يتلو صحفا مطهرة ﴾

وهي رسول الله محمد صلى الله عليه
وسلم, يتلو قرآنا في صحف مطهرة

“(yaitu) seorang Rasul dari Allah (Muhammad) yang membacakan lembaran-lembaran yang suci (Al-Qur’an),”

Tafsir: Dan dia adalah Rasulullah Muhammad shalallahu’alaihi wasallam, dia membacakan mereka Al-Qur’an dari lembaran-lembaran yang suci

﴿ فيها كتب قيمة ﴾

في تلك الصحف أخبار صادقة وأوامر
عادلة تهدي إلى الحق وإلى صراط
مستقيم .

“di dalamnya terdapat (isi) kitab-kitab yang lurus (benar).”

Tafsir: Di dalam lembaran-lembaran itu kabar-kabar yang benar dan urusan-urusan yang adil yang membimbing kepada kebenaran

kepada jalan yang lurus

﴿وما تفرق الذين أوتوا الكتاب إلا من بعد ما جاءتهم البينة﴾

وما اختلف الذين أوتوا الكتاب من اليهود والنصارى في كون محمد صلى الله عليه وسلم رسولا حقا, لما يجدونه من نعته في كتابهم, إلا من بعد ما تبينها أنه النبي الذي وعدوا به في التوراة والإنجيل, فكانوا مجتمعين على صحة نبوته, فلما بعث جحدوها وتفرقوا.

“Dan tidaklah terpecah-belah orang-orang Ahli Kitab melainkan setelah datang kepada mereka bukti yang nyata.”

Tafsir: Dan tidaklah orang-orang yang diturunkan kitab dari yahudi dan nashrani menolak muhammad sebagai seorang rasul yang sebenarnya, sedangkan mereka menemukan sifatnya ada pada kitab mereka. Kecuali setelah jelas baginya bahwa muhammad adalah nabi

yang telah dijanjikan untuknya di taurat dan injil maka mereka berkumpul di atas pembenaran kenabiannya. Maka saat diutus, mereka menyangkalnya dan mereka berpecah belah.

﴿وما أمروا إلا ليعبدوا الله مخلصين له الدين حنفاء ويقيموا الصلاة ويؤتوا الزكاة وذلك دين القيمة﴾

وما أمروا في سائر الشرائع إلا ليعبدوا الله وحده قاصدين بعبادتهم وجهه, مائلين عن الشرك إلى الإيمان, ويقيموا الصلاة ويؤدوا الزكاة, وذلك هو دين الاستقامة, وهو الإسلام.

"Padahal mereka hanya diperintah menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya semata-mata karena (menjalankan) agama, dan juga agar melaksanakan salat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (benar)."

Tafsir: Dan tidaklah mereka diperintahkan pada semua syariat kecuali supaya mereka menyembah Allah saja, mereka menujukan ibadah mereka hanya pada-Nya. Berpaling dari syirik kepada iman. Dan mereka mendirikan sholat dan menunaikan zakat, dan demikianlah agama yang istiqomah lurus yaitu islam

﴿إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ﴾

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنَ الْيَهُودِ وَالنَّصَارَى
وَالْمُشْرِكِينَ عِقَابُهُمْ نَارُ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ
فِيهَا, أُولَئِكَ هُمْ أَشَدُّ الْخَلِيقَةِ شَرًّا.

“Sungguh, orang-orang yang kafir dari golongan Ahli Kitab dan orang-orang musyrik (akan masuk) ke neraka Jahanam; mereka kekal di dalamnya selamanya. Mereka itu adalah sejahat-jahat makhluk.”

Tafsir :Sesungguhnya mereka orang-orang kafir dari yahudi ,nasrani ,dan musyrikin balasan bagi mereka adalah neraka jahannam mereka

kekal di dalamnya ,mereka itulah makluk yang teramat buruk

﴿ إن الذين آمنوا وعملوا الصالحات أولئك هم خير البرية ﴾

إن الذين صدقوا الله واتبعوا رسوله
وعملوا الصالحات، أولئك هم خير الخلق.

“Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.”

Tafsir: Sesungguhnya orang-orang yang membenarkan Allah dan mengikuti Rasul-Nya dan beramal sholih, mereka itulah makhluk yang terbaik

﴿ جزاؤهم عند ربهم جنات عدن تجري من تحتها الأنهار خالدين فيها أبدا رضي الله عنهم ورضوا عنه ذلك لمن خشي ربه ﴾

جزاؤهم عند ربهم يوم القيامة جنات

إقامة واستقرار في منتهى الحسن،
تجري من تحت قصورها الأنهار، خالدين
فيها أبدا، رضي الله عنهم فقبل أعمالهم
الصالحة، ورضوا عنه بما أعد لهم من
أنواع (انواع) الكرامات، ذلك الجزاء
الحسن لمن خاف الله واجتنب معاصيه.

“Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah surga ‘Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Allah rida terhadap mereka dan mereka pun rida kepada-Nya. Yang demikian itu adalah (balasan) bagi orang yang takut kepada Tuhannya.”

Tafsir: Balasan bagi mereka di sisi Rab mereka di hari kiamat adalah surga yang kokoh didirikan pada puncak kebaikan. Mengalir di bawah istananya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya selamanya. Allah ridho kepada mereka maka diterimalah amal-amal mereka dan mereka ridho kepada-Nya dengan apa yang telah dijanjikan pada mereka dari berbagai macam kemuliaan. Demikianlah balasan yang baik bagi siapa yang takut kepada Allah dan menjauhi

kemaksiatan

Tafsir Surah Al-Qadr

﴿إنا أنزلناه في ليلة القدر﴾

إنا أنزلنا القرآن في ليلة الشرف والفضل،
وهي من شهر رمضان.

*"Sesungguhnya Kami telah
menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam
q a d a r."*

Tafsir :Sesungguhnya kami menurunkan Al-Qur'an pada malam kemuliaan dan keutamaan, yakni di bulan ramadhan

﴿وما أدراك ما ليلة القدر﴾

وما أدراك- يا محمد- ما ليلة القدر
والشرف؟

"Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?"

Tafsir: *Dan apakah engkau (wahai muhammad) tahu apakah malam / lailatul qadr dan kemuliaan?*

﴿ لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ ﴾

ليلة القدر ليلة مباركة, فضلها خير من
فضل ألف شهر ليس فيها ليلة قدر.

"Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan."

Tafsir: Malam / Lailatul qadr adalah malam yang diberkahi, keutamaannya lebih baik daripada keutamaan seribu bulan yang tanpa lailatul qadar di dalamnya

﴿ تَنْزِلُ الْمَلَائِكَةُ وَالرُّوحُ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِنْ
كُلِّ أَمْرٍ ﴾

يكثر نزول الملائكة وجبريل عليه السلام
فيها, بإذن ربهم من كل شهر قضاء في

تلك السنة.

“Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.”

Tafsir: Berlipatganda para malaikat dan juga malaikat jibril turun pada malam itu, dengan izin Rabb mereka pada setiap bulan yang telah ditetapkan di tahun itu

﴿ سلام هي حتى مطلع الفجر ﴾

هي أمن كلها, لا شر فيها إلى مطلع
الفجر.

“Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.”

Tafsir: Yakni keamanan seluruhnya, tidak ada keburukan pada malam itu sampai terbit fajar

Tafsir Surah At-Tiin

﴿ والتين والزيتون ﴾

أقسم الله بالتين والزيتون, وهما من
الثمار المشهورة,

“Demi (buah) Tin dan (buah) Zaitun,”

Tafsir: Allah bersumpah dengan buah tin dan buah zaitun, dan keduanya adalah diantara buah yang terkenal

﴿ وطور سينين ﴾

وأقسم بجبل «طور سيناء» الذي كلم
الله عليه موسى تكليما,

“demi gunung Sinai,”

Tafsir: Dan Allah bersumpah dengan gunung “Thur sina” di mana Allah berbicara kepada Musa secara langsung

﴿ وهذا البلد الأمين ﴾

واقسم بهذا البلد الأمين من كل خوف
وهو « مكة » مهبط الإسلام.

“dan demi negeri (Mekah) yang aman ini.”

Tafsir: Dan Allah bersumpah dengan negeri yang aman ini dari segala ketakutan, yaitu mekkah tempat diturunkannya islam

﴿ لقد خلقنا الإنسان في أحسن تقويم ﴾

لقد خلقنا الإنسان في أحسن صورة،

“Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya,”

Tafsir: Sungguh Kami telah menciptakan manusia dalam sebaik-baik bentuk

﴿ ثم رددناه أسفل سافلين ﴾

ثم رددناه إلى النار إن لم يطع الله، ويتبع
الرسول،

"kemudian Kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya,"

Tafsir: Kemudian Kami mengembalikannya pada nereka jika mereka tidak mentaati Allah dan mengikuti rasul

﴿إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ
غَيْرٌ مَّمْنُونٌ﴾

"kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan; maka mereka akan mendapat pahala yang tidak ada putus-putusnya."

﴿فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدُ بِالذِّكْرِ﴾

"Maka apa yang menyebabkan (mereka) mendustakanmu (tentang) hari pembalasan setelah (adanya keterangan-keterangan) itu?"

﴿أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ﴾

"Bukankah Allah hakim yang paling adil?"

Tafsir Surah Al-Alaq

﴿اقرأ باسم ربك الذي خلق﴾

اقرأ- يا محمد- ما أنزل إليك من القرآن
مفتتحاً باسم ربك المتفرد بالخلق

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,"

Tafsir: Bacalah (wahai Muhammad) apa yang diturunkan padamu dari Al-Qur'an yang dibuka dengan nama Rabb mu yang Maha Esa dalam penciptaan.

﴿خلق الإنسان من علق﴾

الذي خلق كل إنسان من قطعة دم
غليظ رطب .

"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah."

Tafsir: Yang menciptakan semua manusia dari potongan darah yang kental dan basah

﴿ اقرأ وربك الأكرم ﴾

اقرأ- يا محمد- ما أنزل إليك, وإن ربك
لكثير الإحسان واسع الجهد.

"Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,"

Tafsir: Bacalah (wahai Muhammad) apa yang diturunkan padamu, dan sesungguhnya Rabb mu sangat banyak kebaikannya dan luas usahanya.

﴿ الذي علم بالقلم ﴾

الذي علم خلقه الكتابة بالقلم.

"Yang mengajar (manusia) dengan pena."

Tafsir: Yang mengajarkan pada makhluknya kitab dengan pena.

﴿ علم الإنسان ما لم يعلم ﴾

علم الإنسان ما لم يكن يعلم, ونقله من
ظلمة الجهل إلى نهر العلم.

“Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Tafsir: Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahui, dan memindahkannya dari kegelapan kebodohan kepada sungai ilmu

﴿ كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنَّاظٍ ﴾

حقا إن الإنسان ليتجاوز حدود الله إذا
أبطره الغنى, فليعلم كل طاغية أن
المصير إلى الله.

“Sekali-kali tidak! Sungguh, manusia itu benar-benar melampaui batas,”

Tafsir: Sungguh benar-benar manusia sangat melampaui batas-batas Allah jika menyombongkan kekayaan. Maka ketahuilah sesungguhnya seluruh kekayaan tempat kembalinya pada Allah

﴿ أَنْ رَأَاهُ اسْتَغْنَى ﴾

أرأيت أعجب من طغيان الذي ينهى

(وهو أبو جهل) عبدا لنا إذا صلى لربه
(وهو محمد صلى الله عليه وسلم)؟
أرأيت إن كان المنهي عن الصلاة على
الهدى فكيف ينهاه؟ .

"apabila melihat dirinya serba cukup."

Tafsir: Apakah engkau melihat dan takjub dari kekayaan-kekayaan yang menahan (yaitu abu jahal)

﴿ إن إلى ربك الرجعى ﴾

"Sungguh, hanya kepada Tuhanmulah tempat kembali(mu)."

﴿ أرأيت الذي ينهى ﴾

"Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang?"

﴿ عبدا إذا صلى ﴾

تقوى أينهاه عن ذلك أرأيت إن كذب

هذا الناهي بما يد

“seorang hamba ketika dia melaksanakan salat,”

Tafsir: Ketakwaan apakah dia mencegahnya dari hal tersebut apakah engkau melihat seandainya dia mendustakan larangan tersebut dengan tangan

﴿ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَى ﴾

عى إليه, وأعرض عنه, ألم يعلم بأن الله يرى كل ما

“bagaimana pendapatmu jika dia (yang dilarang salat itu) berada di atas kebenaran (petunjuk),”

Tafsir:Padanya dan berpaling darinya, apakah engkau mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat semua apa

﴿ أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَى ﴾

“atau dia menyuruh bertakwa (kepada

Allah)?”

﴿أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَبَ وَتَوَلَّى﴾

أَيْنِهَاهُ عَنْ ذَلِكَ أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَبَ هَذَا
النَّاهِي بِمَا يَدْعَى

“Bagaimana pendapatmu jika dia (yang melarang) itu mendustakan dan berpaling?”

Tafsir: Apakah dia melarangnya dari hal tersebut apakah engkau melihat seandainya dia mendustakan larangan itu dengan apa yang diserukan

﴿أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى﴾

إِلَيْهِ، وَأَعْرَضَ عَنْهُ، أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى
كُلُّ مَا يَفْعَلُ؟ لَيْسَ الْأَ

“Tidakkah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat (segala perbuatannya)?”

Tafsir: Padanya dan berpaling darinya, apakah dia mengetahui bahwa sesungguhnya Allah melihat semua hal yang dikerjakannya? Tidak

﴿ كَلَّا لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ ﴾

مر كذلك لئن لم يرجع هذا عن شقاوه
وأذاه

“Sekali-kali tidak! Sungguh, jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya Kami tarik ubun-ubunnya, (ke dalam neraka),”

Tafsir: Melalui seperti itulah jika mereka tidak kembali dari perselisihannya

﴿ نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ﴾

لنأخذن بناصيته أخذاً عنيفاً، ويطرح في النار، ناصيته ناصية كاذبة في مقالها، خاطئة في أفعاله

"yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan dan durhaka."

Tafsir: Sungguh kami benar-benar akan mengambil ubun-ubunnya dengan pengambilan yang kasar

﴿فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ﴾

فليحضر هذا الطاغية أهل نادي

"Maka biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya),"

Tafsir: Maka dia menghadirkan sesembahan-sesembahan para kaumnya

﴿سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ﴾

الذين يتنصر بهم, سندعو ملائكة العذاب.

"Kelak Kami akan memanggil Malaikat Zabaniyah, (penyiksa orang-orang yang berdosa),"

Tafsir: Yakni mereka yang meminta pertolongan dengannya, kelak mereka akan menyeru malaikat azab

﴿ كَلَّا لَا تُطِغُهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ﴾

الأمر على ما يظن أبو جهل، إنه لن
ينالك- يا محمد-

“sekali-kali tidak! Janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah serta dekatkanlah (dirimu kepada Allah).”

Tafsir: Perintah atas apa yang abu jahal sangka, sesungguhnya dia tidak akan mengenaimu wahai muhammad.

Tafsir Surah Asy-Syarah

﴿ أَمْ نَشْرَحُ لَكَ صَدْرَكَ ﴾

ألم نوسع لك- يا محمد- بنور الإسلام
صدرك بعد حيرة وضيق،

"Bukankah Kami telah meluaskan dadamu (Muhammad)?"

Tafsir: Bukankah kami telah meluaskan dadamu (wahai Muhammad) dengan cahaya islam setelah kebimbangan dan kesempitan

﴿ وَوَضَعْنَا عَنْكَ وِزْرَكَ ﴾

وحططنا عنك بذلك حملك

"dan Kami pun telah menurunkan bebanmu darimu,"

Tafsir: Dan kami meletakkan dengan itu apa yang kau bawa

﴿ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴾

الذي أثقل ظهرك،

“yang memberatkan punggungmu,”

Tafsir: Yang memberatkan punggungmu

﴿ورفعنا لك ذكرك﴾

وجعلناك بما أنعمنا عليك من المكارم-
في منزلة رفيعة عالية؟

“dan Kami tinggikan sebutan (nama)mu bagimu.”

Tafsir: Dan kami menjadikan engkau dengan kami berikan nikmat padamu dari kemuliaan di derajat yang tinggi di atas

﴿فإن مع العسر يسرا﴾

فلا يثنك أذى أعدائك عن نشر الرسالة
فإن مع الضيق فرجا،

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,”

Tafsir: Maka tidaklah Dia mengabaikan, menyakiti, menganiaya engkau dari penyebaran risalah maka sesungguhnya bersama kesempitan ada kelapangan

﴿إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا﴾

إِنَّ مَعَ الضِّيقِ فَرَجًا.

“sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”

Tafsir: Sesungguhnya bersama kesempitan ada kelapangan

﴿فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ مِنْ أُمُورِ الدُّنْيَا، وَأَشْغَالِهَا
فَجِدْ فِي الْعِبَادَةِ،

“Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),”

Tafsir: Maka apabila engkau selesai dari urusan dunia dan menjadikannya sibuk maka

berusahalah dalam beribadah

﴿وإلى ربك فارغب﴾

وإلى ربك وحده فارغب فيما عنده.

"dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap."

Tafsir: Dan pada Rabb mu saja engkau berharap pada apa yang ada di sisi-Nya

Tafsir Surah Adh-Dhuha

﴿ وَالضُّحَىٰ ﴾

أقسم الله بالنهار كله،

"Demi waktu duha (ketika matahari naik sepenggalah),"

Tafsir: Allah bersumpah dengan siang seluruhnya

﴿ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ﴾

وبالليل إذا سكن بالخلق واشتد ظلامه،
ويقسم الله بما يشاء من مخلوقاته، أما
المخلوق فلا يجوز له أن يقسم بغير
خالقه؟ فإن القسم بغير الله شرك.

"dan demi malam apabila telah sunyi,"

Tafsir: Dan dengan malam jika makhluk beristirahat dan menambah kegelapannya. Dan Allah bersumpah dengan apa yang dia kehendaki

dari makhluk-mahkluknya. Adapun makhluk tidak boleh baginya bersumpah dengan makhluk selainnya dan sesungguhnya sumpah dengan selain Allah adalah syirik

﴿ ما ودعك ربك وما قلى ﴾

ما تركك- يا محمد- ربك, وما أبغضك
يا بطاء الوحي عنك.

"Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula) membencimu"

Tafsir: Rabb mu tidaklah meninggalkanmu (wahai muhammad) dan tidak pula membencimu dengan memperlambat wahyu darimu

﴿ وللآخرة خير لك من الأولى ﴾

وللدار الآخرة خير لك من دار الدنيا,

"dan sungguh, yang kemudian itu lebih baik bagimu dari yang permulaan."

Tafsir: Dan sungguh kampung akhirat lebih

baik bagimu daripada kampung dunia

﴿وَلَسَوْفَ يَعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ﴾

ولسوف يعطيك ربك- يا محمد- من
أنواع الإنعام في الآخرة, فترضى بذلك.

"Dan sungguh, kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, sehingga engkau menjadi puas."

Tafsir: Dan sungguh kelak engkau (wahai Muhammad) akan mendapatkan diantara berbagai nikmat di akhirat maka ridholah dengan itu

﴿أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَىٰ﴾

"Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungi(mu),"

﴿وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ﴾

"dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan

petunjuk,”

﴿ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَىٰ ﴾

“dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.”

﴿ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴾

“Maka terhadap anak yatim janganlah engkau berlaku sewenang-wenang.”

﴿ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴾

“Dan terhadap orang yang meminta-minta janganlah engkau menghardik(nya).”

﴿ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴾

“Dan terhadap nikmat Tuhanmu hendaklah engkau nyatakan (dengan bersyukur).”

Tafsir Surah Al-Lail

﴿ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى ﴾

أقسم الله سبحانه بالليل عندما يغطي
بظلامه الأرض وما عليها،

*"Demi malam apabila menutupi (cahaya
siang),"*

Tafsir: Allah subhanahu wa ta'ala bersumpah dengan malam manakala bumi dan apa yang ada padanya terbenam pada kegelapan

﴿ وَالنَّهَارِ إِذَا تَجَلَّى ﴾

وبالنهار إذا انكشف عن ظلام الليل
بضياته،

"demi siang apabila terang benderang,"

Tafsir: Dan dengan siang apabila tersingkap dari kegelapan malam dengan cahayanya

﴿ وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى ﴾

وبخلق الزوجين: الذكر والأنثى.

"demi penciptaan laki-laki dan perempuan,"

Tafsir: Dan dengan penciptaan sepasang laki-laki dan perempuan

﴿إِنْ سَعِيكُمْ لَشْتَى﴾

إِنْ عَمَلِكُمْ لِمَخْتَلَفٍ بَيْنَ عَامِلٍ لِدُنْيَا
وَعَامِلٍ لِلْآخِرَةِ.

"sungguh, usahamu memang beraneka macam."

Tafsir: Sesungguhnya amal kalian benar-benar berbeda antara pekerja untuk dunia dan pekerja untuk akhirat

﴿فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى﴾

فَأَمَّا مَنْ بَدَلَ مِنْ مَالِهِ وَاتَّقَى اللَّهَ فِي
ذَلِكَ،

"Maka barangsiapa memberikan (hartanya di jalan Allah) dan bertakwa,"

Tafsir: Maka barangsiapa memberikan hartanya dan bertakwa pada Allah pada hal itu

﴿ وصدق بالحسنى ﴾

وصدق بالحساب والثواب على أعماله،

"dan membenarkan (adanya pahala) yang terbaik (surga),"

Tafsir: Dan membenakan dengan hisab (perhitungan) dan ganjaran pahala atas amal-amalnya

﴿ فسيسره ليسرى ﴾

فسنرشده إلى أسباب الخير والصلاح
ونيسر له أموره.

"maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kemudahan (kebahagiaan),"

Tafsir: Maka Kami akan menunjukannya

pada sebab-sebab kebaikan dan kebenaran dan kami mudahkan baginya perkara-perkaranya

﴿وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى﴾

وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ بِمَالِهِ وَاسْتَغْنَى عَنْ جِزَاءِ رَبِّهِ،

“dan adapun orang yang kikir dan merasa dirinya cukup (tidak perlu pertolongan Allah),”

Tafsir: Dan adapun orang yang pelit dengan hartanya dan merasa tidak butuh dari balasan Rabb nya

﴿وَكُذِبَ بِالْحَسَنَى﴾

وَكُذِبَ بِالْحِسَابِ وَالْثَوَابِ،

“serta mendustakan (pahala) yang terbaik,”

Tafsir: Dan mendustakan adanya hisab (perhitungan) dan ganjaran pahala

﴿ فسنيسره للعسرى ﴾

فسنبين له أسباب الشقاء,

"maka akan Kami mudahkan baginya jalan menuju kesukaran (kesengsaraan),"

Tafsir: Maka akan kami tunjukkan untuknya sebab-sebab kesengsaraan

﴿ وما يغني عنه ماله إذا تردى ﴾

ولا ينفعه ماله الذي بخل به إذا وقع في النار.

"dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila dia telah binasa."

Tafsir : Dan tidak bermanfaat baginya hartanya yang ia bakhilkan apabila telah terjerumus ke dalam neraka

﴿ إن علينا للهدى ﴾

إن علينا بفضلنا وحكمتنا أن نبين طريق

الهدى الموصل إلى الله, جنته من طريق الضلال

"Sesungguhnya Kami lah yang memberi petunjuk,"

Tafsir: Sesungguhnya pada Kami dengan kemuliaan dan keputusan kami, kami tunjukkan jalan petunjuk yang terhubung pada surganya Allah (sehingga terselamatkan) dari jalan kesesatan

﴿ وَإِن لَّنَا لِلْآخِرَةِ وَالْأُولَى ﴾

وإن لنا ملك الحياة الآخرة والحياة الدنيا.

"dan sesungguhnya milik Kami lah akhirat dan dunia itu."

Tafsir: Dan sesungguhnya bagi kami kepemilikan kehidupan akhirat dan kehidupan dunia

﴿ فَأَنْذَرْتُمْ نَارًا تَلْظَى ﴾

فحذرتكم- أيها الناس- وخوفتكم نارا

تتوهج, وهي نار جهنم.

"Maka Aku memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala,"

Tafsir: Maka aku memperingatkan kalian (seluruh manusia) dan mengkhawatirkan kalian atas neraka yang menyala-nyala, itulah neraka jahaam

﴿ لا يصلاحها إلا الأشقى ﴾

لا يدخلها إلا من كان شديد الشقاء,

"yang hanya dimasuki oleh orang yang paling celaka,"

Tafsir: Tidak memasukinya kecuali orang-orang yang sangat sengsara

﴿ الذي كذب وتولى ﴾

الذي كذب نبي الله محمدا صلى الله عليه وسلم؟ وأعرض عن الإيمان بالله ورسوله, وطاعتهما.

“yang mendustakan (kebenaran) dan berpaling (dari iman).”

Tafsir :Yang mendustakan nabi Allah Muhaammad shalallahu alaihi wasallam dan berpaling dari beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan taat kepada keduanya

﴿ وَسَيَجْزِيهَا الْأَتْقَى ﴾

وسيزحزح عنها شديد التقوى،

“Dan akan dijauhkan darinya (neraka) orang yang paling bertakwa,”

Tafsir: Dan kelak dia akan dijauhkan darinya orang yang sangat ketakwaan

﴿ الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّى ﴾

الذي يبذل ماله ابتغاء المزيد من الخير.

yang menginfakkan hartanya (di jalan Allah) untuk membersihkan (dirinya),

Tafsir: Yang memberikan hartanya karena mencari tambahan dari kebaikan

﴿ وما لأحد عنده من نعمة تجزى ﴾

وليس إنفاته ذاك مكافأة لمن أسدى
إليه معروفا,

*"dan tidak ada seorang pun memberikan
suatu nikmat padanya yang harus
dibalasnya,"*

Tafsir: Dan tidaklah infaknya itu menjadi ganjaran bagi orang yang menganggapnya sebagai perbuatan kebaikan

﴿ إلا ابتغاء وجه ربه الأعلى ﴾

لكنه يبتغي بذلك وجه ربه الأعلى
يرضاه,

*"tetapi (dia memberikan itu semata-mata)
karena mencari keridaan Tuhannya Yang
Mahatinggi."*

Tafsir: Akan tetapi dengan itu dia mencari keridhaan dari (wajah) Rabb Nya yang Maha Tinggi.

﴿ ولسوف يرضى ﴾

ولسوف يعطيه الله في الجنة ما يرضى
به.

“Dan niscaya kelak dia akan mendapat kesenangan (yang sempurna).”

Tafsir: Dan sungguh kelak dia dalam surga akan diberi Allah apa-apa yang menjadikannya ridho dengannya.